

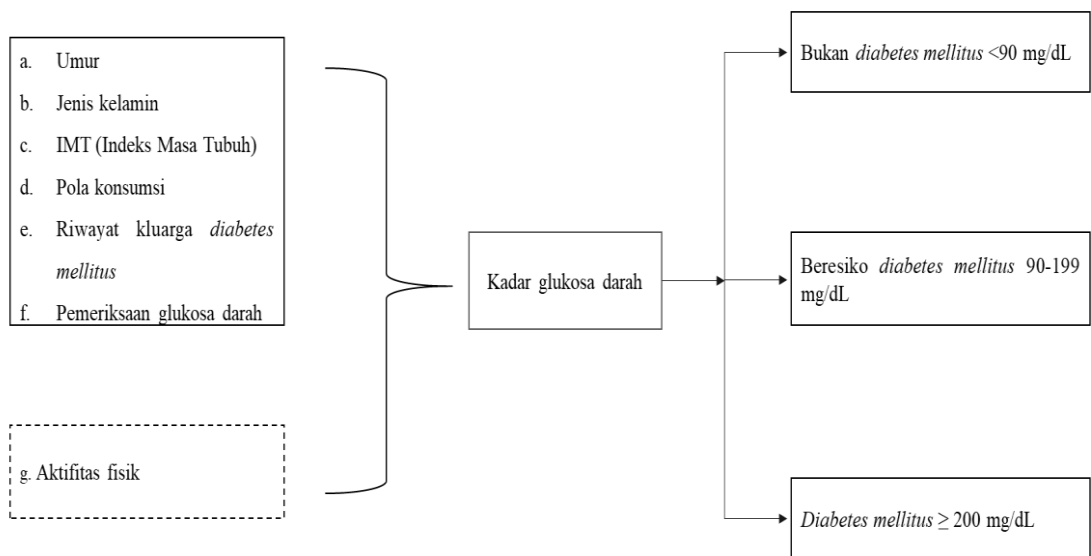
BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.

Faktor-faktor intrinsik kadar glukosa darah



Variabel yang diteliti =

Variabel yang tidak diteliti =

Gambar 2 Kerangka konsep gambaran kadar glukosa darah sewaktu pada pegawai PERUMDAM Tirta Danu Arta Kabupaten Bangli.

Berdasarkan kerangka konsep diatas dapat dijelaskan bahwa faktor intrinsik yang mempengaruhi glukosa darah sewaktu yaitu: umur, jenis kelamin, IMT, pola konsumsi, riwayat keluarga *diabetes mellitus*, dan pemeriksaan glukosa darah. Faktor eksternal yang mempengaruhi glukosa darah sewaktu yaitu: aktifitas fisik. Peningkatan glukosa darah dapat menyebabkan hiperglikemia sebagai tanda dari

penyakit DM (*Diabetes Mellitus*). Pengukuran glukosa darah sewaktu dilakukan dengan menggunakan alat POCT merk *Easy Touch GCU* dengan metode enzimatik glucose oxidase.

B. Variabel dan Definisi Oprasional

1. Variabel penelitian

Definisi Operasional Variabel merupakan seperangkat petunjuk yang lengkap tentang apa yang harus diamati dan mengukur suatu variable atau konsep untuk menguji kesempurnaan. Definisi operasional variabel ditemukan item-item yang dituangkan dalam instrument penelitian (Sugiarto, 2016). Variabel dalam penelitian ini yaitu gambaran kadar glukosa darah sewaktu pada pegawai PERUMDAM Tirta Danuarta Kabupaten Bangli.

2. Definisi oprasional

Definisi oprasional adalah definisi yang membatasi ruang lingkup atau pengertian variable-variabel yang diamati atau di teliti.

Tabel 3

Definisi Oprasional

No	Variabel	Definisi Orasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	2	3	4		5
1	Kadar Glukosa Darah Sewaktu	Hasil pemeriksaan kadar glukosa darah sewaktu dengan mg/dL. a. <90 mg/dL bukan DM. b. 90-99 mg/dL beresiko DM. c. ≥ 200 mg/dL diabetes mellitus.	Pengukuran data dilakukan dengan menggunakan alat POCT merek Easy Touch GCU.	Darah kapiler: a. <90 mg/dL bukan DM. b. 90-99mg/dL. beresiko DM. c. ≥ 200 mg/dL. diabetes mellitus.	Ordinal
2	Usia	Pegawai PERUMDAM Tirta Danu Arta Kabupaten Bangli yang berusia 12-65 tahun.	Wawancara	Usia a. 12-25 b. 26-45 c. 46-65	Interval
3	Jenis kelamin	Pegawai PERUMDAM Tirta Danu Arta Kabupaten Bangli yang berjenis kelamin perempuan dan laki-laki.	Wawancara	a. Laki-laki b. Perempuan	Nominal
4	IMT (Indeks Masa Tubuh)	Hasil yang diperoleh melalui pengukuran dan perhitungan berat badan (kg) dibagi dengan kuadrat tinggi badan dalam satuan (m ²) pada pegawai PERUMDAM Tirta Danu Arta Kabupaten Bangli	Pengukuran	IMT a. Berat badan kurang <18,5 b. Normal 18,5-25 c. Obesitas >25	Ordinal

No	Variabel	Definisi Orasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	2	3	4		5
5	Pola konsumsi	Pola konsumsi pada pegawai PERUMDAM Tirta Danu Arta Kabupaten Bangli makan dan puasa sebelum pemeriksaan.	Wawancara	Pola konsumsi a. Makan b. Puasa	Ordinal
6	Sarapan pagi	Sarapan pagi pada pegawai PERUMDAM Tirta Danu Arta Kabupaten Bangli sarapan dan tidak sarapan.	Wawancara	Sarapan pagi a. Sarapan pagi b. Tidak sarapan pagi	Ordinal
7	Konsumsi kopi	Konsumsi kopi pada pegawai PERUMDAM Tirta Danu Arta Kabupaten Bangli konsumsi kopi dan tidak konsumsi kopi.	Wawancara	Konsumsi kopi a. Konsumsi kopi b. Tidak konsumsi kopi	Ordinal
8	Konsumsi makanan manis	Konsumsi makanan manis pada pegawai PERUMDAM Tirta Danu Arta Kabupaten Bangli konsumsi makanan manis dan tidak konsumsi makanan manis.	Wawancara	Konsumsi makanan manis a. Konsumsi makanan manis b. Tidak konsumsi makanan manis	Ordinal
9	Riwayat keluarga <i>diabetes mellitus</i>	Pegawai PERUMDAM Tirta Danu Arta Kabupaten Bangli yang memiliki riwayat keluarga <i>diabetes mellitus</i> dan tidak memiliki riwayat keluarga <i>diabetes mellitus</i> .	Wawancara	Riwayat keluarga diabetes mellitus a. Terdapat riwayat keluarga <i>diabetes mellitus</i> . b. Tidak terdapat riwayat keluarga <i>diabetes mellitus</i> .	Nominal

No	Variabel	Definisi Orasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	2	3	4		5
10	Pemeriksaan Glukosa Darah	Pegawai PERUMDAM Tirta Danu Arta Kabupaten Bangli yang pernah melakukan pemeriksaan gula darah dan tidak pernah melakukan pemeriksaan gula darah.	Wawancara	Pemeriksaan Gula Darah a. Pernah pemeriksaan gula darah b. Tidak pernah melakukan pemeriksaan gula darah	Ordinal